

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang disampaikan dalam bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap peran akuntansi forensik secara preventif di Indonesia berdasarkan hasil perhitungan distribusi kecenderungan frekuensi variabel dapat diketahui bahwa persebaran data dari peran ini dikategorikan baik, dengan frekuensi absolut sebesar 90 dan frekuensi relatif sebesar 64,75%. Peran akuntansi forensik sebagai pencegah *fraud* secara preventif di Indonesia lebih cenderung pada tindakan intern dari dalam perusahaan yaitu bahwa manajer dan semua pihak dalam perusahaan yang wajib menjunjung tinggi prinsip yang mengandung unsur-unsur kejujuran, kepekaan social dan tanggung jawab individu yang merupakan implementasi dari prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) yang saling terkait satu sama lain agar dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan bekerja secara efisien menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.

2. Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap peran akuntansi forensik secara detektif di Indonesia berdasarkan hasil perhitungan distribusi kecenderungan frekuensi variabel dapat diketahui bahwa persebaran data dari peran ini dikategorikan baik, dengan frekuensi absolut sebesar 86 dan frekuensi relatif sebesar 61,87%. Peran akuntansi forensik sebagai pencegah *fraud* secara detektif di Indonesia yaitu cenderung melakukan analisis rasio secara hati-hati dalam pendeteksian *fraud* sedangkan pada kenyataannya untuk pendeteksian *fraud* dilakukan berbeda-beda menurut karakteristik *fraud* yang terjadi.
3. Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap peran akuntansi forensik secara represif di Indonesia berdasarkan hasil perhitungan distribusi kecenderungan frekuensi variabel dapat diketahui bahwa persebaran data dari peran ini dikategorikan baik, dimana frekuensi absolut sebesar 93 dan frekuensi relatif 66,91% yang dikategorikan baik. Dilakukan dengan memberikan laporan hasil audit investigatif untuk memudahkan pejabat yang berwenang dan atau obyek yang diperiksa dalam mengambil tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Saran

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar memperluas sampel bukan hanya pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2009 dan 2010, sehingga tingkat keakuratan informasi lebih besar.

2. Topik akuntansi forensik hendaknya diintegrasikan dalam kurikulum akuntansi pada universitas, karena akuntansi forensik dirasa penting bagi pencegahan *fraud* di Indonesia, sementara adanya akuntan-akuntan forensik belum begitu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afhita Dias Rukmawati. (2011). Persepsi Manajer dan Auditor Eksternal mengenai Efektivitas Metode Pendeteksian dan Pencegahan Tindakan Kecurangan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amrizal. (2004). *Pencegahan dan Pendeteksian Fraud oleh Internal Auditor*. Direktorat Investagi BUMN & BUMN Deputi Bidang Investigasi.
- Bologna, J. G., dan Lindquist, R. J. (1995). *Fraud auditing and forensik accounting*. New York: Wiley.
- Crumbey, D. Larry,. Journal of Forensic Accounting, dari home page-nya. Diambil dari <http://www.amazon.com/Forensik-And-Investigative-Accounting-Second/dp/0808013653>, pada tanggal 27 April 2012.
- Ditjen PMPTK. (2008). Pendekatan, Jenis, & Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Eman Sukanto. (2009). *Perbandingan Persepsi Auditor Internal, Akuntansi Publik, dan Auditor Pemerintah terhadap Penugasan Fraud Audit dan Profil Fraud Auditor*. Fokus Ekonomi. Vol 4 No.1: 13-26.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariatif dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusnardi. (2012). *Peran Forensic Accounting dalam Pencegahan Fraud*. Pekbis Jurnal. Vol.4 No.1: 17-25.
- I Dewa Nyoman Wiratmaja. (2000). *Akuntansi Forensik dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*.
- Ikhsan Arfan., dan Muhammad Ishak. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba empat.
- Indriantoro, N., Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Iprianto. (2009). Persepsi Akademik dan Praktisi Akuntansi terhadap Keahlian Akuntan Forensik. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.

- Jeremy Pope. (2007). *Strategi Memberantas Korupsi Elemen Sistem Integritas Nasional*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1998). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka.
- M. Dimiyati Mahmud. (1990). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPF.
- Makmuri Muchlas. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhammad Miqdad. (2008). *Mengungkap Praktik Kecurangan (Fraud) pada Korporasi dan Organisasi Publik melalui Audit Forensik*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol.3 No.2.
- Ramaswamy, Vinita. (2007). *New Frontiers: Training Forensic Accountants within The Accounting Program*. *Journal of Collage Teaching & Learning*. Vol 2 No. 9.
- Rezaee, Z., Crumbey, L. D., dan Elmore, R. C. (2003). *Forensic accounting education: A survey of academicians and practitioners*. *Advances in Accounting Education*. Manuscript in preparation.
- Robbins, S. P., (2005). *Perilaku Organisasi. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT. Indeks.
- Sudarmo, Sawardi, T., dan Agus Yulianto. (2008). *Fraud Auditing. Edisi V. Modul Diklat Perjenjangan Ketua Tim Audit*. Jakarta: Pusdilawas.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tim Penyusun Jurusan Pendidikan Akuntansi. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2009). *Menghitung Kerugian Keuangan Negara dalam Tindak Pidana Korupsi*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. (2010). *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif*.
Jakarta: Salemba Empat.

Walgito, Bimo. (2010) *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.

www.transparency.com, diakses pada tanggal 25 April 2012.